

# Jesus Christ is alive!

Kristus Yesus Hidup!  
(Matthew 28:1-9, 17-20)

April 11, 2004

There are two things that are the most important things in your life as a Christian, the first is the death of Christ and the second is the resurrection of Christ.

*Ada dua hal yang terpenting didalam kehidupan anda sebagai orang Kristen, yang pertama adalah kematian Kristus dan yang kedua adalah kebangkitan Kristus.*

We, as followers of Jesus Christ, have no need to fear physical death, because we know that we cannot die spiritually. Jesus said to Martha in John 11:25+26, "I am the resurrection and the life. He who believes in Me, though he may die, he shall live. And whoever lives and believes in Me shall never die [spiritually]. Do you believe this?"

*Kita sebagai pengikut Tuhan Yesus Kristus tidak perlu takut kematian jasmani, karena kita tahu kita tidak bisa mati secara rohani. Yesus mengatakan kepada Marta di Yohanes 11:25,26, "Akulah kebangkitan dan hidup; barangsiapa percaya kepada-Ku, ia akan hidup walaupun ia sudah mati. Dan setiap orang yang hidup dan yang percaya kepada-Ku tidak akan mati selama-lamanya. Percayakah engkau akan hal ini?"*

Because of the death and resurrection of Jesus Christ, physical death to us is but an entrance into glory in heaven! Now let us study the gospel so we are reminded again what really happened.

*Karena kematian dan kebangkitan Tuhan Yesus, kematian jasmani untuk kita malah merupakan saat kita masuk kedalam kemuliaan disurga! Nah marilah kita mempelajari injil supaya kita teringat lagi apa yang benar terjadi.*

**Matthew 28:1-9** "Now after the Sabbath, as it began to dawn toward the first day of the week, Mary Magdalene and the other Mary came to look at the grave. 2 And behold, a severe earthquake had occurred, for an angel of the Lord descended from heaven and came and rolled away the stone and sat upon it. 3 And his appearance was like lightning, and his clothing as white as snow. 4 The guards shook for fear of him and became like dead men. 5 The angel said to the women, "Do not be afraid; for I know that you are looking for Jesus who has been crucified. 6 He is not here, for He has risen, just as He said. Come, see the place where He was lying. 7 Go quickly and tell His disciples that He has risen from the dead; and behold, He is going ahead of you into Galilee, there you will see Him; behold, I have told you." 8 And they left the tomb quickly with fear and great joy and ran to report it to His disciples. 9 And behold, Jesus met them and greeted them. And they came up and took hold of His feet and worshiped Him. 10 Then Jesus said to them, "Do not be afraid; go and take word to My brethren to leave for Galilee, and there they will see Me."

*“Setelah hari Sabat lewat, menjelang menyingsingnya fajar pada hari pertama minggu itu, pergilah Maria Magdalena dan Maria yang lain, menengok kubur itu. Maka terjadilah gempa bumi yang hebat sebab seorang malaikat Tuhan turun dari langit dan datang ke batu itu dan menggulingkannya lalu duduk di atasnya. Wayahnya bagaikan kilat dan pakaiannya putih bagaikan salju. Dan penjaga-penjaga itu gentar ketakutan dan menjadi seperti orang-orang mati. Akan tetapi malaikat itu berkata kepada perempuan-perempuan itu “Janganlah kamu takut; sebab aku tahu kamu mencari Yesus yang disalibkan itu. Ia tidak ada disini sebab Ia telah bangkit, sama seperti yang telah dikatakan-Nya. Mari lihatlah tempat Ia berbaring. Dan segeralah pergi dan katakanlah kepada murid-murid-Nya bahwa Ia telah bangkit dari antara orang mati. Ia mendahului kamu ke Galilea, disana kamu akan melihat Dia, sesungguhnya aku telah mengatakannya kepadamu. Mereka segera pergi dari kubur itu, dengan takut dan dengan sukacita yang besar dan berlari cepat-cepat untuk memberitahukannya kepada murid-murid Yesus. Tiba-tiba Yesus berjumpa dengan mereka dan berkata: Salam bagimu. Mereka mendekati-Nya dan memeluk kaki-Nya serta menyembah-Nya. Maka kata Yesus kepada mereka: Jangan takut ; pergi dan katakanlah kepada saudara-saudara-Ku supaya mereka pergi ke Galilea dan disanalah mereka akan melihat Aku.”*

**Matthew 28: 17-20** ”When they saw Him, they worshiped Him; but some were doubtful. 18 And Jesus came up and spoke to them, saying, "All authority has been given to Me in heaven and on earth. 19 Go therefore and make disciples of all the nations, baptizing them in the name of the Father and the Son and the Holy Spirit, 20 teaching them to observe all that I commanded you; and lo, I am with you always, even to the end of the age."

*“Ketika mereka melihat Dia mereka menyembah-Nya, tetapi beberapa orang ragu-ragu. Yesus mendekati mereka dan berkata: Kepada-Ku telah diberikan segala kuasa disorga dan dibumi. Karena itu pergilah , jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus dan ajarlah mereka melakukan segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu. Dan ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman.”*

Just think of it. Jesus says in verse 18, "All authority has been given to Me in heaven and on earth." Jesus Christ is the Lord of the universe.

*Pikirkanlah itu, Yesus berkata dalam ayat 18, “Kepada-Ku telah diberikan segala kuasa disorga dan dibumi.” Yesus Kristus adalah Tuhan atas alam semesta.*

He has authority over politics and government; He has authority over all armies and military might; He has authority over all industry and business (NASDAQ and Dow Jones);

*Dia berkuasa atas pemerintah dan soal politik. Dia berkuasa atas semua pasukan dan militer tertinggi. Dia berkuasa atas semua bisnis dan industri (Nasdaq dan Dow Jones)*

He has authority over science and education - all research and discovery and universities and colleges; He has authority over all entertainment and media - radio, TV, magazines, newspapers, Internet, theater and art.

*Dia berkuasa atas ilmu pengetahuan dan pendidikan – semua penyelidikan, penemuan, universitas dan sekolah-sekolah lain. Dia berkuasa atas semua hiburan, informasi dari radio, TV, majalah, koran, internet, sandiwara dan seni*

He has authority over all sports and leisure - over the Avalanche and NCAA this week and every other playoff game; He has authority over all natural phenomena - all weather, floods, volcanoes, earthquakes, tornadoes, hurricanes, global warming and ozone layers;

*Dia berkuasa atas semua dunia olah raga dan dunia hiburan – diatas Avalanche dan NCAA basket minggu ini dan setiap permainan lainnya. Dia berkuasa atas semua kejadian-kejadian alam – semua iklim, banjir, gunung berapi, gempa bumi, angin tornado, badai, pemanasan seluruh dunia dan lapis ozon.*

He has authority over all planets, moons and stars and light, energy, motion and time; and therefore He has authority over our lives - health and disease, success and failure, and life and death.

*Dia berkuasa atas semua planet, bulan dan bintang dan cahaya, kekuatan, pergerakan dan waktu; dan karena itu Ia berkuasa atas hidup kita – kesehatan dan penyakit, keberhasilan dan kegagalan, dan hidup dan mati.*

I don't know in what state of mind you are this evening. You may or may not believe the testimony of Jesus and his disciples. But I hope you see at least agree that if Jesus rose from the dead as the Lord of the universe with all authority in heaven and on earth, then believing it and following Jesus as our Lord is the most important, most urgent, most crucial thing in our lives.

*Saya tidak tahu ditahap mana pikiran saudara pada malam ini. Anda bisa saja percaya atau tidak terhadap kesaksian Yesus dan murid-murid-Nya. Tapi saya berharap kamu melihat setidaknya-tidaknya bahwa jika Yesus bangkit dari antara orang mati sebagai Tuhan atas alam semesta dengan segala kuasa disorga dan dibumi, maka percaya dan mengikuti Yesus sebagai Tuhan kita adalah hal yang terutama, paling perlu dan paling penting didalam hidup kita.*

The resurrection of Jesus Christ as Lord of the universe with all authority in heaven and on earth is **the greatest event in the history of the world** - except, perhaps, for one other, the one that happened three days earlier, namely, His death.

*Kebangkitan Yesus Kristus sebagai Tuhan atas alam semesta dengan semua kuasa dilangit dan dibumi adalah **peristiwa yang terbesar disejarah dunia** – kecuali, mungkin satu peristiwa lain, yaitu yang terjadi tiga hari sebelumnya, yaitu, kematian-Nya.*

So what I would like to do this evening is ponder two events with you - or think together about two claims of Matthew 28: one that Jesus was crucified; the other that Jesus has risen from the dead and is alive and with us to the end.

*Jadi apa yang saya hendak lakukan malam ini adalah memikirkan atau merenungkan dua kejadian itu bersama-sama dari Matius 28: kesatu Yesus disalibkan, kedua Yesus telah bangkit dari kematian dan sekarang hidup dengan kita sampai selama-lamanya.*

There would have been no need for the resurrection if Jesus had not died; and there would be no saving significance to his death if he did not rise. Both are utterly important.  
*Tidak perlu ada kebangkitan jika Yesus tidak mati, dan tidak ada hasil yang menyelamatkan dari kematian-Nya jika Ia tidak bangkit. Kedua-duanya sangat penting.*

**1. The crucifixion of Jesus was known to everyone. *Semua orang tahu Yesus disalibkan.***

This thing did not happen in a corner (Acts 26:26). It was not a secret rite. It is not mythological. It is historical and public. There were crowds of people who saw it happen (Matthew 27:39) in an open public place. All the religious and secular leaders were involved.

*Hal ini tidak terjadi tanpa ada yang tahu (Kisah para Rasul 26:26). Itu bukan upacara rahasia. Itu bukan cerita yang dibuat-buat. Itu fakta sejarah dan itu diketahui masyarakat umum. Saat itu banyak sekali orang yang melihat apa yang terjadi (Matius 27:39) didepan umum. Semua pemimpin agama dan pemimpin duniawi terlibat di dalamnya.*

**2. The crucifixion of Jesus was painful. *Penyaliban Yesus sangat menyakitkan.***

Among the Romans, crucifixion was preceded by scourging, specifically to speed up the coming death. The victim then carried his own cross, or at least the upright beam, to the place of execution.

*Diantara orang Roma, sebelum orang disalibkan, ia dipukul dengan benda tajam, khususnya untuk mempercepat kematiannya. Korban itu harus membawa salibnya sendiri, atau paling sedikit tiang yang berdiri, sampai pada tempat pelaksanaan kematian.*

The suffering of death by crucifixion was intense, especially in hot climates. The swelling about the rough nails and the torn lacerated tendons and nerves caused excruciating agony. The mind was confused and filled with anxiety and dread foreboding. The victim of crucifixion literally died a thousand deaths.

*Penderitaan mati dikayu salib sangat hebat, terutama diwaktu musim panas. Penderitaannya sangat besar karena semua bengkak dipaku dan urat daging dan urat syaraf yang disobek dan dikoyak. Pikiran sudah kacau dan dipenuhi dengan kegelisahan dan ketakutan mati. Korban yang disalibkan seolah-olah mati seribu kali.*

**3. The crucifixion of Jesus was planned by God. *Penyaliban Yesus adalah rencana Tuhan.***

Jesus said to His disciples several times that this was His destiny. For instance, Matthew 17:22-23a: "Jesus said to them, 'The Son of Man is going to be delivered into the hands of men; and they will kill Him, and He will be raised on the third day.'"

*Berkali-kali Tuhan Yesus berkata kepada murid-murid-Nya bahwa kejadian ini sudah ditentukan Allah. Contohnya di Matius 17: 22-23, "Yesus berkata kepada mereka : "Anak Manusia akan diserahkan ke dalam tangan manusia dan mereka akan membunuh Dia dan pada hari ketiga Ia akan dibangkitkan."*

The death of Jesus was not a historical mistake or accident or merely the effect of great injustice. No, it was all by the plan of God.

*Kematian Yesus bukan kesalahan sejarah atau kecelakaan atau hanya akibat ketidakadilan yang besar. Tidak, ini semuanya adalah rencana Tuhan.*

This is the teaching of the New Testament everywhere. Look at John 3:16, "For God so loved the world that He gave his only begotten Son . . ." See Romans 8:32, "[God did] not spare His own Son, but delivered Him over for us all." Jesus was crucified by design, not accident.

*Ini adalah pengajaran Perjanjian Baru seluruhnya. Lihat Yohanes 3:16, "Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini sehingga Ia telah memberikan (bukan mengaruniakan) Anak-Nya yang tunggal." Lihat Roma 8:32, "Tuhan tidak menyayangkan Anak-Nya sendiri, tetapi yang menyerahkan-Nya bagi kita semua." Tuhan Yesus disalibkan karena itu direncanakan, bukan karena itu suatu kecelakaan.*

#### **4. The crucifixion of Jesus was punishment for sin, but not His own. *Penyaliban Yesus adalah penghukuman untuk dosa, tetapi bukan untuk dosa-Nya sendiri.***

This was God's plan - that His only, eternal, uncreated, divine Son should be born as a man, live a perfect life and then die, not for His own sins but for the sins of others.

*Ini adalah rencana Tuhan – bahwa Anak-Nya, Ilahi, yang tunggal, yang kekal, yang tidak diciptakan, dilahirkan sebagai manusia, hidup dalam kesempurnaan dan mati, bukan untuk dosa diri-Nya, tetapi untuk dosa orang lain.*

The apostle Paul put it like this in Galatians 1:4, "[Christ] gave Himself for our sins . . . according to the will of our God and Father." And in 1 Corinthians 15:3, "Christ died for our sins according to the Scriptures."

*Rasul Paulus menjelaskannya di Galatia 1:4, "Yesus telah menyerahkan diri-Nya karena dosa-dosa kita, untuk melepaskan kita dari dunia jahat yang sekarang ini menurut kehendak Allah dan Bapa kita," Dan di 1 Korintus 15:3, "Kristus telah mati karena dosa-dosa kita, sesuai dengan Kitab Suci."*

Even more astonishing and confirming of the truth of this is that the death of Jesus was described. in Isaiah 53:5-6 , 700 years before the crucifixion of Jesus.

*Yang juga lebih mengherankan dan mengesahkan kebenaran dari semua ini adalah bahwa semua ini dicatat di Yesaya 53: 5-6, 700 tahun sebelum Yesus disalibkan.*

"He was wounded for our transgressions, He was bruised for our iniquities; upon Him was the chastisement that made us whole, and with His stripes we are healed. All we like sheep have gone astray; we have turned every one to His own way; and the LORD has laid on Him the iniquity of us all".

*"Ia terluka oleh karena pelanggaran kita., Ia dianiaya oleh karena kejahatan kita; ganjaran yang mendatangkan keselamatan bagi kita ditimpakan kepada-Nya, dan oleh bilur-bilur-Nya kita menjadi sembuh. Semua kita seperti anak domba yang tersesat jalannya, kita masing-masing mencari jalannya sendiri dan Tuhan telah meletakkan pada diri-Nya keberdosaan kita semua."*

### **5. The crucifixion of Jesus is precious. *Penyaliban Yesus sangat berharga.***

Peter wrote in 1 Peter 1:18-19, "You were ransomed from the futile ways inherited from your fathers, not with perishable things such as silver or gold, but with the precious blood of Christ".

*Petrus menulis dalam 1 Petrus 1:18-19, "Kamu telah ditebus dari cara hidupmu yang sia-sia yang kamu warisi dari nenek moyangmu itu bukan barang yang fana, bukan pula dengan perak atau emas, melainkan dengan darah Kristus yang berharga itu."*

This is what Jesus came to accomplish, eternal life for all who believe. This is why He was crucified. It was public, painful, planned, punishment (for us!) and precious. My prayer today is that you will all see Him for who He is, and that He will become precious to you.

*Sebab ini Yesus telah datang untuk menggenapi kehidupan yang kekal bagi semua yang percaya. Untuk itulah Dia disalibkan. Itu hal yang dilakukan didepan umum, hal yang amat sakit, penghukuman (untuk kita) dan sangat berharga. Doa saya hari ini adalah bahwa anda semua akan melihat Dia, siapa Dia sesungguhnya dan saya berdoa Dia akan merupakan hal yang sangat berharga untuk anda.*

### **He Is Risen *Dia bangkit***

But He can't be precious to you if He is dead. So the resurrection of Jesus is just as crucial as his crucifixion. So take the final moments of this message and ponder with me this other statement in Matthew 28:6. The angel said to Mary and the others, "He is not here, for He has risen, just as He said. Come, see the place where He was lying."

*Tetapi Ia tidak akan berharga untuk anda jika Ia mati. Jadi kebangkitan Yesus sama pentingnya dengan penyaliban-Nya. Jadi pikirkanlah itu saat-saat terakhir dari khotbah ini dan marilah kita renungkan apa yang dikatakan di Matius 28:6. Malaikat berkata kepada Maria dan yang lainnya "Ia tidak ada disini, sebab Ia telah bangkit, sama yang seperti yang telah dikatakan-Nya. Mari lihatlah tempat Ia berbaring."*

What can we say about the resurrection of Jesus? We could talk for hours about how public it was, because He appeared to so many and for so many days to increase our confidence that it is true and real (1 Corinthians 15:6; Acts 1:3);

*Apa yang dapat kita katakan tentang kebangkitan Yesus? Bisa saja kita bicara berjam-jam tentang bagaimana semua orang tahu, karena Ia menampakkan dirinya untuk banyak orang berkali-kali untuk menambahkan kepercayaan kita bahwa itu benar dan nyata. (1 Korintus 15:6, Kiash Rasul 1:3)*

And how physical it was, not ghostly or mystical (Luke 24:39-43); and how productive it was, because it secured the resurrection of all who trust him (1 Corinthians 15:20).

*Dan bagaimana secara fisik hal itu terjadi, bukan hantu atau mistik (Lukas 24:39-43), dan bagaimana bermanfaatnya itu, sebab semua yang percaya kepada-Nya sekarang juga akan dibangkitkan (1 Korintus 15:20)*

But I will only linger over two things about the resurrection of Jesus, which correspond to Matthew 28:18 and 20. 1) The resurrection of Jesus was powerful; and 2) the resurrection of Jesus was personal.

*Tetapi saya hanya ingin membicarakan dua hal tentang kebangkitan Yesus, yang diutarakan di Matius 28:18 dan 20. 1) Kebangkitan Yesus memiliki kekuatan besar, dan 2) Kebangkitan Yesus bersifat pribadi.*

### **1) The resurrection of Jesus was powerful. 1) Kebangkitan Yesus memiliki kekuatan besar**

This is what Jesus said in verse 18b: "All authority has been given to Me in heaven and on earth."

*Yesus mengatakan di ayat 18, "Kepada-Ku telah diberikan segala kuasa disorga dan di bumi."*

This is what it means in the New Testament when Peter says in Acts 2:33, "[He has] been exalted to the right hand of God". Stephen says in Acts 7:56, as he is being stoned to death for his faith, "I see the heavens opened up and the Son of Man standing at the right hand of God".

*Hal inilah yang dimaksudkan Petrus didalam Perjanjian Baru waktu ia berkata di Kisah Rasul 2:33, "Dialah yang ditinggikan disebelah tangan kanan Allah." Stefanus berkata dalam Kisah Rasul 7:56 ketika ia dilempar dengan batu sampai mati karena imannya, "Sungguh, aku melihat langit terbuka dan Anak Manusia berdiri disebelah tangan kanan Allah."*

Paul says in Colossians 3:1, "Christ is seated at the right hand of God" and Hebrews 12:2. says, "[Christ] endured the cross, despising the shame, and has sat down at the right hand of the throne of God"

*Paulus berkata di Kolose 3:1, "Kristus yang telah duduk disebelah tangan kanan Allah." Dan Ibrani 12:2 mengatakan, "Kristus tekun memikul salib, memandang rendah penghinaan dan yang sekarang duduk disebelah kanan takhta Allah."*

The right hand of God is the place of ultimate authority along with God the Father. Paul says in 1 Corinthians 15:25, "Because He must reign until He has put all His enemies under His feet"

*Disebelah tangan kanan Allah adalah tempat kekuasaan tertinggi bersama dengan Allah Bapa. Paulus berkata didalam 1 Korintus 15:25, "Karen Ia harus berkuasa sampai Ia mengalahkan semua musuh-Nya dibawah kaki-Nya*

The resurrection of Jesus restored Jesus to a place of triumphant all-authority over all things. And from there He works out his saving purposes in the world - with authority over politics and government and industry and business and science and education and entertainment and media and weather and stars and light and energy and life and death.

*Kebangkitan Yesus mengembalikan Yesus kepada kuasa kemenangan atas segala sesuatu. Dan dari sana Dia kerjakan tujuan keselamatan didalam dunia – dengan kekuasaan atas politik, pemerintah, industri, bisnis, ilmu pengetahuan, pendidikan serta kekuasaan atas hiburan, media, cuaca, bintang-bintang, cahaya dan tenaga, dan hidup dan mati.*

His cause cannot fail. If God has all power and all authority and cannot die, His cause cannot fail, His will must come true.

*Rencana-Nya tidak akan gagal. Kalau Tuhan punya semua tenaga dan semua kuasa dan Dia tidak akan mati, rencana-Nya tidak akan gagal, dan kehendak-Nya akan terjadi.*

This is a great reason for following Jesus. He cannot fail. Sin and death and hell and evil and Satan cannot defeat His purposes. He will win. That is a good reason to trust Him and follow Him. It is suicide to oppose Him or ignore Him.

*Ini adalah alasan yang besar untuk mengikuti Yesus. Dia tak pernah gagal. Dosa dan kematian dan neraka dan kejahatan dan Setan tidak akan mengalahkan tujuannya. Dia akan menang! Ini adalah alasan baik untuk percaya kepada Dia dan mengikuti Dia. Sama saja membunuh diri apabila kita melawan atau cuek terhadap Dia.*

Jesus ends His time on this earth, and in Matthew ends His gospel with a very personal promise based on the resurrection.

*Yesus menyelesaikan waktu-Nya didunia ini, dan di Matius Dia mengachiri injilnya dengan janji yang sangat pribadi berdasarkan kebangkitan.*

## **2) The resurrection of Jesus was personal. *Kebangkitan Yesus bersifat pribadi.***

Matthew 28:20, "Lo, I am with you always, even to the end of the age." This is not a promise only to the eleven apostles, because the promise is "to the end of the age" - the promise holds true for all of us - "I am with you always."

*Matius 28:20, "Aku menyertai kamu senantiasa samapi pada achir zaman." Ini bukan hanya janji saja untuk kesebelas Rasul, karena janji itu "sampai achir zaman" – Janji itu benar untuk kita semua – "Aku menyertai kamu senantiasa."*

You might take the truth of Christ's authority over all things and just turn it into a theological problem. Well, if He has authority over the world, why is it in such a mess? Or: Why did my child or wife or mother die if He has authority over life and death,?

*Anda bisa memegang kebenaran kekuasaan Kristus diatas semuanya dan hanya menjadikan itu sebagai suatu permasalahan teologia. Kalau Dia menguasai seluruh dunia, mengapa banyak yang kacau? Atau, mengapa anakku atau isteriku atau ibuku meninggal jika Dia memang berkuasa atas hidup dan mati?*

But there is another way to respond to the power and authority of Jesus. You can see it as the power and authority to free you from sin and fear and greed so that when you trust His promise to be with you, you are unstoppable in your love.

*Tetapi ada cara lain untuk bereaksi atau merespon terhadap kekuatan dan kuasa Yesus. Kamu dapat melihatnya sebagai kekuatan dan kuasa yang membebaskan anda dari dosa, ketakutan dan kerakusan sehingga pada waktu anda percaya janji-Nya untuk menyertai anda senantiasa, anda tidak akan berhenti dalam kasih anda.*

If He is with you to the end, and if He has all authority in the universe, then you can love and serve and sacrifice, and never lose. This is the practical effect of the resurrection of Jesus when you experience it as powerful and personal.

*Jika Ia menyertai anda sampai akhir zaman, dan jika Ia memiliki semua kuasa dalam alam semesta, maka anda dapat mengasihi dan melayani dan berkorban, dan tidak pernah gagal. Inilah akibat praktis dari kebangkitan Yesus ketika anda mengalami kekuatan itu secara pribadi.*

If Jesus is not all-powerful and not personally with us to the end, and if we don't trust him to be that for us, we will simply ignore the needs of others and live for our own private comfort. Let me give you an example.

*Seandainya Yesus tidak memiliki segala kuasa dan Dia sendiri tidak menyertai kita sampai akhir, dan kita memang tidak percaya kepada-Nya, dengan gampang kita akan menolak kebutuhan orang lain dan hidup untuk diri sendiri dengan nyaman. Marilah saya berikan contoh.*

Ruby Eliason and Laura Edwards died several years ago in Cameroon, Africa in a car accident - Ruby was in her eighties and Laura in her seventies. Ruby gave all her life in medical missions among the poor. Laura, a doctor who practiced in India for many years and then here, was giving her retirement for the bodies and the souls of the poor in Cameroon. Both died suddenly when their car went over a cliff.

*Ruby Eliason dan Laura Edwards telah meninggal beberapa tahun yang lalu di Kamerun, Afrika karena kecelakaan mobil – Ruby umurnya delapanpuluhan dan Laura umurnya tujuhpuluhan. Ruby menyerahkan seluruh hidupnya untuk misi didalam bidang medis diantara orang miskin. Laura adalah dokter yang praktek di India beberapa tahun dan disini di Kamerun dia memberi waktu pensiunnya kepada tubuh dan jiwa orang miskin. Mereka berdua tiba-tiba meninggal ketika mobil mereka melewati tebing.*

Was that a tragedy? Well, in one sense all death is tragic. But consider this. Ruby Eliason and Laura Edwards, at their age, could have been taking it easy here in retirement.

*Apakah itu kejadian yang menyedihkan? Yah, dari satu sisi semua kematian menyedihkan. Tapi coba pikirkan, Ruby dan Laura, dalam usia mereka, bisa saja hidup santai-santai dalam menikmati waktu pensiun mereka.*

The fact that Jesus Christ took authority to make Ruby Eliason and Laura Edwards courageous for love and truth among the poor and lost and diseased of Cameroon when most Americans are “playing” their way into eternity - that is not tragedy.

*Tetapi kenyataannya Tuhan Yesus Kristus memakai kuasa-Nya untuk membuat Ruby dan Laura penuh keberanian untuk memberi kasih dan kebenaran kepada orang-orang miskin, terhilang dan penuh penyakit di Kamerun. Dibanding dengan kebanyakan orang Amerika yang “bermain-main” golp dsb. sampai mereka mati – itu bukanlah hal yang sedih!*

And that He took them suddenly to heaven in their old age in the very moment of their love and service and sacrifice, without long, drawn-out illnesses and without long and oppressive feelings of uselessness - that is not a tragedy.

*Dan karena Yesus tiba-tiba mengambil mereka kesorga pada usia mereka yang tua itu, pada saat mereka mengasihi, melayani dan mengorbankan diri, tanpa penyakit yang lama dan tanpa perasaan mereka tidak berguna – itu bukan hal yang menyedihkan.*

This is why Jesus came. This is why He was crucified. This is why He rose from the dead with all authority and promised to be with us to the end of the age - **to create a people whose sins are forgiven, and whose hearts are full of the love of God.**

*Karena itu Yesus datang. Karena itu Dia disalibkan. Karena itu Dia bangkit dari kematian dengan segala kuasa dan Dia janji untuk menyertai kita sampai akhir zaman – **untuk menciptakan orang-orang yang dosanya diampuni, dan hatinya dipenuhi kasih Allah.***

People who are so emboldened by the triumphant Christ, that they spend their lives with risk and sacrifice and love to help others know and enjoy the greatness of Christ forever and ever because they trust Jesus at all times.

*Orang-orang yang dikuatkan oleh kemenangan Kristus sampai mereka memberikan hidupnya dengan risiko dan pengorbanan serta penuh keinginan untuk menolong orang lain menikmati kebesaran Kristus untuk selama-lamanya karena mereka selalu menaruh kepercayaan kepada Yesus setiap saat.*

We have a good example here in our own church in Conny Pesulima, who has selflessly given much of her life in missions away from her family and friends to go to the people of the Maldives, India, Iran, Afganistan and Irak. She is acting out God’s love.

*Kita memiliki satu contoh yang baik disini digereya kita, Conny Pesulima, yang tidak mementingkan diri sendiri, memberikan hidupnya untuk misi jauh dari keluarga dan teman, pergi untuk orang-orang Maladewa, India, Iran, Afganistan dan Irak. Ia melakukan kasih Allah.*

That is why we celebrate Easter, so all of us, each one of us, are committed again to do what God calls us to do, to love all people wherever we are and to act out that love with our sacrifices. Let us pray.

*Karena inilah kita merayakan Paskah, supaya kita semua, berjanji lagi untuk melakukan apa yang Allah inginkan, yaitu mengasihi semua orang dimanapun kita berada dan melakukan secara nyata kasih itu sebagai suatu pengorbanan. Marilah kita berdoa!*